

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dari perspektif pendidikan, administrasi atau staf tata usaha dianggap memiliki kualitas yang baik jika semua anggotanya bekerja secara profesional dan bertanggung jawab. Mereka bertugas menjalankan tugas operasional dan menyediakan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk keperluan administrasi. Dokumen-dokumen ini berguna untuk mempermudah penyelesaian berbagai urusan administratif. Pengumpulan dokumen administrasi juga merupakan bagian dari fungsi kontrol dari staf tata usaha. Oleh karena itu, memiliki staf tata usaha yang berkualitas sangat penting dengan adanya tenaga kependidikan yang profesional dan kompeten di bidangnya untuk membantu meningkatkan sistem kinerja dan perkembangan administrasi sekolah. Terutama dalam pelayanan kepada siswa dan guru, standar yang sesuai diperlukan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas, yang dapat dilihat dari aspek-aspek kualitas pelayanan. Staf tata usaha harus dapat memberikan pelayanan yang dapat diandalkan, responsif, empatik, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai, serta memiliki kepribadian yang baik (Elviera et al., 2019).

SMPN 1 Babalan merupakan sekolah menengah pertama yang berada di Pangkalan Berandan, Kec. Babalan, Kab.Langkat, Sumatera Utara. Memiliki total guru sejumlah 52 orang, staf tata usaha sejumlah 7 orang serta 804 peserta didik. Berakreditasi A membuat sekolah ini sangat diminati para siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama. Administrasi tata usaha saat ini berjalan dengan metode manual sehingga hal ini cukup membuat staf tata usaha kesulitan dalam mengelola data siswa. Komputer yang tersedia sudah sangat cukup untuk melakukan pengelolaan dari setiap data siswa dan guru namun tidak digunakan secara optimal karena keterbatasan operator yang sejumlah 1 orang saja.

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang terjadi setiap tahunnya adalah pengelolaan data siswa yang tidak teratur. Hal ini disebabkan karena staf tata usaha merasa kewalahan. Banyaknya permintaan administrasi dalam satu waktu yang bersamaan juga dapat mempengaruhi stabilitas emosi staf tata usaha di SMPN 1 Babalan. Waktu pelayanan tata usaha juga menjadi tidak efisien. Dengan permasalahan yang ditemukan ini, akan dibuat sebuah aplikasi sistem informasi akademik sekolah berbasis situs web, dengan tujuan untuk mempermudah pengelolaan data administratif dan akademik sehingga lebih terstruktur dalam pengambilan keputusan di lingkungan sekolah. Dalam pemanfaatan IT di SMPN 1 Babalan, pengembangan aplikasi sistem informasi akademik menggunakan situs web menjadi penting untuk mengatasi masalah. Penyatuan teknologi informasi dalam manajemen sekolah bisa meningkatkan efektivitas, ketepatan, dan penyebaran informasi yang penting kepada siswa, guru, dan staf tata usaha.

Fitur-fitur yang akan dibuat untuk mempermudah sistem administrasi ini ialah fitur login bagi admin. Pengelolaan surat menyurat, serta tersedia riwayat asip yang masuk serta arsip keluar untuk memudahkan staf. Lalu pengelolaan data siswa yang memuat pengisian profil siswa yang mencakup semua informasi pribadi siswa. Smart sistem yang akan dibuat adalah fitur cetak surat yang otomatis akan terintegrasi menjadi format PDF.

Agile adalah metode pengembangan yang cocok dalam menuntaskan permasalahan ini karena metode ini cukup cepat dan singkat serta berfokus pada peningkatan layanan dalam suatu layanan . Kepuasan pengguna menjadi prioritas utama dalam metode ini. Serta kelebihan metode ini juga menjadi kompetitif pada proses yang dilakukan. Cara kerja metode ini nantinya dimulai dengan menetapkan kebutuhan dasar dan keinginan terkait sistem administrasi tata usaha yang akan dibuat berbasis website. Ini akan melibatkan wawancara dengan staf tata usaha SMPN 1 Babalan.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang dihadapi dari administrasi tata usaha SMPN 1 Babalan terkait dengan keterbatasan jumlah staf yang mumpuni dalam mengelola data siswa dan guru sehingga hal ini selalu menjadi masalah setiap tahunnya serta staf mengalami kewalahan sehingga menjadi tidak efektif dalam melayani. Hal ini juga berdampak pada waktu pelayanan tata usaha yang menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam mengurus administrasi.

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

Berikut adalah beberapa pertanyaan penelitian yang dapat diajukan untuk pembahasan selanjutnya :

1. Bagaimana proses pengembangan sistem informasi tata usaha menggunakan metode pengembangan agile?
2. Berapa tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi ini?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian dalam mengembangkan sistem administrasi tata usaha di SMPN 1 Babalan untuk membuat pengelolaan administrasi sekolah menggunakan metode Agile.

1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Manfaat yang diperoleh dari sistem ini cukup signifikan seperti berikut :

1. Bagi Peneliti
 - a. Peneliti akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang proses administrasi di sekolah, kebutuhan dari staf administrasi, serta tantangan yang muncul dalam mengelola administrasi sekolah.
 - b. Peneliti bisa memanfaatkan sistem administrasi sebagai alat untuk inovasi dalam domain administrasi pendidikan. Dengan mempergunakan teknologi informasi, peneliti bisa menghasilkan ide baru atau meningkatkan efektivitas proses administrasi di lembaga pendidikan.

2. Bagi Sekolah

- a. Sistem administrasi menggunakan website memudahkan pengaturan data secara otomatis, mengurangi keperluan akan pekerjaan administratif secara manual.
- b. Sistem administrasi yang menggunakan website bisa memberikan pengawasan kinerja yang lebih efisien bagi staf tata usaha. Membuat keputusan yang lebih efektif untuk kemajuan sekolah.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA